

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING
TEKNIK JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X SMK BM TAMAN SISWA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

DEBBY ARISQI SIREGAR
NPM. 1302070045



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MEDAN
2018**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA

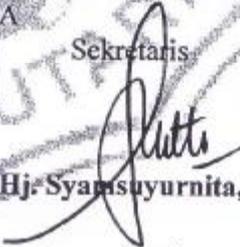
Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : DEBBI ARISQI SIREGAR
NPM : 1302070045
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X SMK BM TAMANSISWA MEDAN TAHUN AJARAN
2017/2018

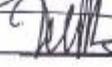
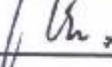
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua Sekretaris
 
(Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd) (Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd)

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE., M.Si
3. Dra. Fatmawarni, MM

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh Mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Debbi Arisqi Siregar
NPM : 1302070045
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* Tipe JIGSAW terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x SMK BM taman siswa cabang medan Tahun Ajaran 2017/2018

Sudah layak disidangkan

Medan, Maret 2018

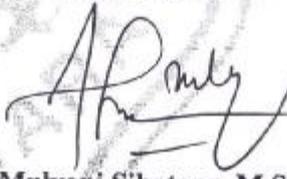
Pembimbing

Dra. Fatmawarni, MM.

Ketua Program Studi

Diketahui
Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Debbi Arisqi Siregar
NPM : 1302070045
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Tamansiswa Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Debbi Arisqi Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Ext.22,23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Debbi Arisqi Siregar
NPM : 1302070045
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe JIGSAW terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Tamansiswa Cabang Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Pembimbing : Dra. Fatmawarni, MM

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13/10/2017	Judul Skripsi: 'Jigsaw kembali' Tipe jigsaw atau teknik jigsaw Hasil penelitian dim pembelajaran Jigsaw harus diuraikan		
17/10/2017	Konsisten pada penemuan kembali penekanan tsj. Penemuan dgn Urutan materi.		
18/10/2017	Acc Selesai Bimbingan		

Medan, Oktober' 2017

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, MM.

ABSTRAK

DEBBY ARISQI SIREGAR. 1302070045. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TEKNIK JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK BM TAMAN SISWA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMK BM Taman Siswa Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Jigsaw* terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan populasi yang digunakan seluruh kelas X yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 25. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas atau *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari analisis data Pre-Tes dan Post Tes diperoleh mean Pre-Tes 63,4 dan standart deviasi 16,75. Sedangkan untuk data Post-Test diperoleh mean 75,8 dan standart deviasi 13,60. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t student dengan $dk = n - 1$ pada $\alpha = 0.05$. Dan data perhitungan hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} (7,75) > t_{tabel} (1,711)$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*,

Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr,Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Ayahanda “**ASRI SIREGAR**” dan Ibunda “**HJ. NURAINUN HARAHAHAP**” tercinta, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terima kasih kepada saudara-saudara kandung saya “**ARDHIANSYAH SIREGAR SE,DEWI ASWANI SIREGAR AM,KEB ,MHD ASWANDI SIREGAR S.KEP**”. Semoga kita sukses dan dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu,Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ø Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Bapak **Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang,M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE,MSI** selaku sekretaris program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Ibu **Dra.Fatmawarni MM** selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik
- Ø Seluruh dosen dan staff pengajar dan biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya program

studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan membantu memperlancar penulis dalam perkuliahan.

- Ø Ibu **Dra.Armayani** selaku kepala sekolah dan Ibu **Dra.Emilia** selaku guru bidang studi Akuntansi dan staff tata usaha SMK BM Taman Siswa Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut.
- Ø Terimakasih kepada teman-teman stambuk 2013 khususnya **Akuntansi A pagi** yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
- Ø Kepada sahabat tercinta“**mutia riski ,aida syahriza ritonga,rini siregar abdullah syukur spd,saiful nababan ,agustina ,ena andayu S.pd ,pinta rojula siregar spd. Fitriana spd, vivi aldita saputri spd** yang selalu memberikan doa, semangat dan perhatian dalam menyelesaikan perkuliahan.
- Ø Semua pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan , Maret 2018
Penulis

DEBBI ARISQI SIREGAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Teknik Jigsaw</i>	11
3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Teknik Jigsaw</i>	18
4. Hasil Belajar Akuntansi	19
5. Materi Jurnal Umum	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III Metode Penelitian	28

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Defenisi Operasional.....	29
D. Jenis dan Desain Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Tekhnik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum SMK BM Taman Siswa Medan	39
1. Profil Sekolah.....	39
2. Visi,Misi, dan Tujuan Sekolah.....	40
3. Keadaan Sekolah Pada Umumnya	40
B. Kegiatan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Teknik Jigsaw</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.....	44
C. Data Hasil Penelitian.....	49
1. Uji Persyaratan Analisis	51
a. Uji Normalitas Data	51
b. Uji Homogenitas Data.....	52
c. Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Hasil Belajar Mid Semester Ganjil.....	2
Tabel 2.1	Bentuk Jurnal Umum.....	23
Tabel 2.2	Pedoman Menjurnal.....	24
Tabel 2.3	Jawaban Jurnal Umum.....	25
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Layout Pre-Test.....	34
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Layout Post-Test	35
Tabel 4.1	Keadaan Fasilitas Sekolah	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test	49
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test.....	50
Tabel 4.4	Ringkasan Uji Normalitas Data Pre-Test.....	51
Tabel 4.5	Ringkasan Uji Normalitas Data Post-Test	52

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Desain Penelitian	27
Gambar 3.1	Desain Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Daftar Nilai Hasil Belajar Mid Semester
- Lampiran 5 Soal Pre-Test
- Lampiran 6 Soal Post-Test
- Lampiran 7 Perhitungan Ketuntasan Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 8 Nilai Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 9 Uji Normalitas Data
- Lampiran 10 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 11 Uji Hipotesis
- Lampiran 12 Tabel Z Uji Normalitas
- Lampiran 13 Tabel L Uji Liliefors
- Lampiran 14 Tabel Distribusi Uji Hipotesis
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran Pengesahan Proposal
- Lampiran Surat Keterangan
- Lampiran Surat Pernyataan
- Lampiran Surat Ijin Riset
- Lampiran Surat Balasan Riset
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu tonggak peradaban. Didalamnya terdapat suatu ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Suatu ilmu pengetahuan sangat penting untuk dijadikan sebagai pedoman dalam hidup manusia. Betapa Allah sangat menekankan agar manusia tidak hanya sekedar beriman tetapi juga harus memiliki ilmu pengetahuan karena dengannya seseorang mampu memahami tugasnya dan melaksanakannya dengan benar sesuai dengan apa yang diharapkan menjadi tujuan akhir. Hal ini berarti sejalan dengan apa yang menjadi harapan dari sistem pendidikan nasional terhadap generasi – generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang , seperti dalam UU NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikemukakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mengarahkan siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Potensi diri dapat dilihat dari segi kepribadian maupun skill. Dalam hal ini siswa diarahkan mampu memiliki skill yang profesional sesuai dengan ilmu yang didapatnya disekolah.

Upaya pembelajaran yang dilakukan khususnya pada mata pelajaran akuntansi seharusnya mampu membantu siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar . pembelajaran akuntansi didalamnya lebih banyak melatih siswa untuk terampil, cermat dan teliti dalam menghitung angka- angka yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi sehingga membuat siswa merasa sulit dalam mempelajarinya ,seperti halnya di SMK BM Tamansiswa medan masih terdapat masalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya di pelajaran akuntansi. Seperti data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan pra penelitian berikut ini :

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa mata pelajaran akuntansi bahwa guru masih berorientasi kepada metode ceramah kemudian siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru . belum dioptimalkan media pembelajaran yang menarik membuat siswa yang merasa mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa semakin Enggan untuk mempelajarinya . untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar, guru dituntut mampu mengembangkan dan menggunakan model dan media pembelajaran yang kreatif kepada siswa.

Penggunaan model pembelajaran konvensional akan menjadikan siswa tidak aktif, kurang motivasi siswa dalam belajar dan cenderung membuat siswa merasa bosan, kegiatan belajar dalam model konvensional cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa saja atau masih berpusat pada guru . pola mengajar keahlian buku,yakni menjelaskan sambil menulis dipapan tulis serta tidak diselingi Tanya jawab ,sementara itu peserta didik memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat dibuku tulis, hal ini menjadikan siswa kurang

aktif dalam menyampaikan pendapat kepada guru maupun kesesama siswa lainnya dan kurang semangat dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu usaha agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik, selain guru harus menguasai bahan materi yang akan diajarkan ,kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Dengan tujuan pembelajaran yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran akuntansi yang akan menjawab permasalahan yang telah dipaparkan diperlukan sebuah model pembelajaran yang dianggap mampu untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, perlu diterapkan suatu model dan strategi pembelajaran.

Yang sesuai dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satu pembelajaran yang dapat dijadikan alternative yaitu *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif .pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang member kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan sesasam peserta didik melalui tugas-tugas yang rkonsep pembelajar terstruktur .

Model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk mengajar selain model yang selama ini diterapkan . penerapan model ini adalah dengan membagi peserta didik menjadi kelompok kelompok kecil yang heterogen (masing- masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik).kemudian guru memberikan materi/soal pada masing-masing kelompok,ketua kelompok membagi materi menjadi topik-topik yang lebih kecil untuk dipelajari / dikerjakan oleh masing-masing anggota kelompok, anggota-anggota kelompok yang mempelajari topik-topik yang sama

berkumpul untuk mendiskusikannya ,setelah itu mereka kembali pada kelompok masing-masing dan mengajarkan hasil diskusi pada anggota kelompok yang lain.

Jigsaw dirancang untuk memberikan kesempatan belajar yang adil kepada semua siswa .demikian juga memberikan kesempatan yang sama untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada yang konvensional seperti metode ceramah sehingga gua setiap siswa untuk mempelajari bagian materi ajar sehingga dia akan menjadi ahli dibidangnya. Keahlian yang dimiliki tersebut kemudian dibelajarkan kepada rekannya dikelompok lain. Rekannya dikelompok lain juga mempelajari materi ajar yang lain dan menjadi ahli dibidangnya.interaksi yang terjadi adalah pola pembelajaran saling berbagi (share) setiap siswa akan memiliki rasa percaya

Diri yang tinggi karena memiliki keahlian tersendiri yang diperlukan siswa yang lainnya. Setiap siswa akan merasa saling memerlukan dan tergantung dengan siswa lain.

Masalah rendahnya hasil belajar siswa ini sangat penting untuk diperhatikan khususnya oleh guru sebagai bahan evaluasi karena akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang ditetapkan serta pada penilaian terhadap mutu pendidikan . hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan juga peneliti untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi disekolah tersebut . sedangkan menurut Noehi Nasution (Djamarah,2011: 176)ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah ,faktor- faktor tersebut digolongkan menjadi dua jenis,yaitu faktor internal yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu .faktor internal

meliputi intelegensi,perhatian,minat,bakat,motif,kematangan,kesiapan,dan disiplin belajar. Adapun faktor eksternal meliputi model pembelajaran,sarana belajar,lingkungan keluarga, lingkungan sekolah,dan lingkungan masyarakat.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.siswa menyadari model pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu,dalam pelaksanaannya model pembelajaran hendaknya dilakukan secara bervariasi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi disekolah dengan ibu guru kelas,rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi ,dapat disebabkan oleh banyak faktor,salah satunya adalah karena rendahnya minat belajar siswa dalam belajar akuntansi. Disamping itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kebanyakan guru cenderung menonton dalam proses belajar mengajar serta hanya menitik beratkan pada metode ceramah saja,pembelajaran hanya berfokus pada guru saja bukan berfokus pada siswa ,sehingga siswa merasa bosan ,jenuh dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan metode pembelajaran harus mengacu pada keadaan dan kemampuan siswa agar metode pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.metode pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses analisis siswa salah satu metode pembelajaran tersebut yaitu metode pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*.

Berdasarkan pada fenomena tersebut ,peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan melakukan perubahan metode pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK BM Tamansiswa Medan dengan menggunakan metode pembelajaran *cooferative tipe jigsaw*. Peneliti memilih metode pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* karena dalam proses pembelajarannya siswa dapaat mengembangkan diri dalam berkelompok ,saling mengutarakan pendapat ,tidak hanya terpaku dalam satu kelompok seperti pada metode-metode lainnya, dan dalam teknik *jigsaw* ini semua siswa dalam kelompok dituntut aktif sehingga tidak didominasi satu atau dua siswa saja .hal tersebut cocok untuk siswa yang mempunyai potensi untuk lebih berkembang. Adapun tujuan dari model pembelajaran *jigsaw* ini mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif,serta menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh bila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi secara sendirian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pemilihan model dan metode pembelajaran menyangkut strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dan indikator pembelajarannya dapat tercapai.

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik. Di sekolah, tindakan pembelajaran ini dilakukan narasumber (guru) terhadap peserta didiknya. Jadi, pada prinsipnya strategi pembelajaran sangat berkaitan dengan pemilihan model dan metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada para peserta didiknya. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Suatu kegiatan pembelajaran akan disebut model pembelajaran jika :

1. Ada rasional teoretik yang logis atau kajian ilmiah yang disusun oleh penemunya.
2. Ada tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan pembelajaran tersebut.
3. Ada tingkah laku pembelajaran yang khas yang diperlukan oleh guru dan peserta didik.

4. Diperlukan lingkungan belajar yang spesifik ,agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai, Suyito (2008:28)

2. Pengertian Model Pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw*

Model pembelajaran *kooperatif model jigsaw* menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model jigsaw merupakan model belajar belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran jigsaw ,siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya (Rusman,2008:203).

a. Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif

Menurut Johnson dan Johnson (1994) dan Sutton (1992) terdapat 5 unsur penting dalam belajar kooperatif ,yaitu :

1. Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa,dalam pembelajaran kooperatif siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan yang terikat satu sama lain.seorang siswa tidak akan sukses kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses.siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang juga mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok.

2. Interaksi antara siswa yang semakin meningkatkan .belajar kooperatif akan meningkatkan interaksi antar siswa,hal ini terjadi dalam hal siswa akan membantu siswa lain untuk sukses sebagai anggota kelompoknya saling memberikan bantuan ini akan berlangsung secara alamiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksnya kelompok.untuk mengatasi masalah ini siswa yang membutuhkan bantuan akan mendapatkan dari teman sekelompok nya .interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif adalah dalam hal tukar-menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.
 3. Tanggung jawab individual. Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal ; (a)membantu siswa yang membutuhkan bantuan dan (b)siswa tidak dapat hanya sekedar membonceng pada hasil kerja teman jawab siswa dan teman sekelompoknya.
 4. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil,dalam belajar kooperatif selain dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan seorang siswa dituntut untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa lain dalam kelompoknya ,bagaiman siswa bersikap sebagai anggota kelompok dan menyampaikan ide dalam kelompok akan menuntut keterampilan khusus.
 5. Proses kelompok. Belajar kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok .kelompok terdiri jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.
- b. Ciri- cirri pembelajaran kooperatif

Kebanyakan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif dapat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
3. Bilamana mungkin anggota kelompok berasal dari ras ,budaya, suku, jenis, kelamin, yang berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok dari pada individu.

c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Menurut Shoimin (2016 : 46) langkah utama atau tahapan dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut :

- a. Pada awal pembelajaran ,guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.
- b. Guru mengatur peserta didik kedalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
- c. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.
- d. Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas diantara anggota kelompok .anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran .tiap topic kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.
- e. Setelah para peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual, mereka

akan bertanggung jawab terhadap topic kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka. persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi yang terkait.

- f. Setelah peserta didik menyelesaikan kerja individual, mereka mempersentasikan topic kecil kepada teman satu kelompoknya.
- g. Para peserta didik didorong untuk memadukan semua topic kecil dalam presentasi kelompok.
- h. Tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya pada topic kelompok . Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.
- i. Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi oleh teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi oleh semua peserta didik.

Jigsaw diawali dengan pengenalan topic yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, *white board*, penayangan *power point* dan sebagainya. Guru menanyakan pada para peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan tersebut sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan shemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan yang baru.

Selanjutnya guru membagi-bagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topic yang dipelajari. Misal, topic yang disajikan adalah model penelitian sejarah, karena topic ini terdiri dari konsep heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, maka

kelompok kelompok dibagi menjadi empat. Jika dalam satu kelas ada 40 orang, maka setiap kelompok beranggotakan 10 orang. Keempat kelompok itu adalah kelompok heuristik, kelompok kritik, kelompok interpretasi, dan kelompok historiografi. Kelompok-kelompok ini disebut *home teams* (kelompok asal).

Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Setiap orang dalam setiap kelompok bertanggung jawab mempelajari materi tekstual yang diterimanya dari guru. Kelompok heuristik akan menerima materi tekstual dari guru tentang heuristik. Tiap orang dalam kelompok heuristik mempunyai tanggung jawab mengkaji secara mendalam konsep tersebut. Demikian pula kelompok kritik, tiap-tiap orang dalam kelompok ini mendalami konsep kritik, demikian seterusnya.

d. Langkah-langkah model pembelajaran teknik jigsaw.

1. Peserta didik dikelompokkan kedalam \pm 4 anggota tim.
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali kekelompok asal dan bergantian menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7. Guru memberi evaluasi.

8. Penutup.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Jigsaw

Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain. (Hisyam Zaini, ddk, 2007 ;59). Model jigsaw dapat menjadi cara yang efektif dalam mencapai hasil belajar akademik maupun social, dan secara khusus bermakna dalam keadaan seperti berikut:

1. Ketika kita ingin menekankan pentingnya belajar kolektif.
2. Ketika kita ingin siswa menukar ide dan melihat bahwa mereka dapat belajar dari yang satu dengan yang lain dan saling membantu.
3. Ketika kita ingin mendorong dan mengembangkan kerjasama antara siswa dan membangun rasa hormat antara siswa yang pintar dengan yang lemah, khususnya dalam membagi kelas secara kultur dan dalam kelas termasuk siswa cacat.
4. Ketika kita ingin meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.
5. Ketika ingin meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam terhadap materi melalui eksplorasi.
6. Ketika ingin meningkatkan percaya diri siswa dan meningkatkan penerimaan mereka terhadap perbedaan individual. (Martinis Yamin & Bansil I. Ansari, 2008; 78-79)

Beberapa keuntungan penggunaan model jigsaw menurut Martinis Yamin (2008;80) dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lainnya, dan belajar dari siswa lain.
2. Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan ini.
4. Suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan social termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, interpersolan positif antara satu siswa dengan yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketetapan jawaban itu.
6. Suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang orang lain seperti pemecahan masalah.
7. Mendorong siswa lemah untuk berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi secara jelas pemahamannya.
8. Intraksi yang terjadi selama belajar kelompok membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
9. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
10. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.

11. Memudahkan siswa melakukan intraksi sosial.
12. Menghargai ide orang yang dirasa lebih baik.
13. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

Kelemahan penggunaan model jigsaw dalam proses belajar mengajar ada juga keterbatasannya. Adapun keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa mungkin pada awalnya segan mengeluarkan ide.
2. Tidak semua siswa secara otomatis memahami dan menerima pilosofi jigsaw.
3. Penggunaan model jigsaw harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa, dan tiap tugas siswa.
4. Siswa harus belajar menjadi percaya diri, untuk mencapai pelajaran dan memiliki latar belakang yang berbeda.
5. Sulit membentuk kelompok untuk bekerjasama secara baik.

4. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

R Gagne (dalam Asrar Aspia Manurung 2013 : 10) menurutnya ada dua pengertian belajar yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- 2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Menurut Sckinner (dalam Dimiyati, dkk 2006: 9) “Belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”.

Menurut Gagne (dalam Dimiyati, dkk 2006: 10) “Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapasitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai”.

Menurut para ahli diatas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan. Setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, tingkah laku, dan sikap dapat berubah dari belajar. Dari belajarlh seseorang dapat berubah lebih baik lagi.

b. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan akibat yang ditimbulkan dari proses kegiatan sedangkan belajar adalah perbuatan.

Yang menghasilkan perubahan,prilaku,dan pengetahuan. Tingkat kemampuan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya atau sering disebut hasil belajar.

Menurut sudjana (2009 :22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut purwanto (2008 :54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan,hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,nilai-nilai pengertian-pengertian,sikap-sikap apresiasi dan keterampilan. Terbentuk konsep,yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori dan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Dalam proses pembelajaran akuntansi,sangat diperlukan aktivitas siswa yang aktif karena mata pelajaran akuntansi bukan mata pelajaran yang hanya sekedar menghafal pengertian dan konsep-konsep ,namun lebih pada pemahaman konsep yang terlihat dalam praktek pelajaran .selama ini aktifitas yang dominan dilakukan siswa terbatas pada mendengarnya,mencatat dan menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan .proses belajar mengajar semacam ini jelas kurang mendorong anak didik untuk berfikir dan beraktifitas.untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar akuntansi maka aktivitas siswa pun harus lebih ditingkatkan,bukan hanya sekedar mendengar,mencatat menghafal,sehingga dengan peningkatan aktivitas belajar akuntansi akan tercapai tujuan belajar yaitu perubahan yang dihapkan dari diri sendiri.

5. Materi Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal Umum

Menurut Rudianto (2012 : 71) Pengertian jurnal atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

Menurut Pura (2012:34) jurnal umum adalah buku catatan kronologis terhadap transaksi atau peristiwa keuangan disuatu perusahaan.

Mencatat transaksi kedalam buku jurnal disebut dengan menjurnal ,proses untuk membuat jurnal disebut penjurnalan, sedangkan nama akun dan jumlah rupiah untuk suatu jurnal dinamakan ayat jurnal.kegiatan menjurnal ini bertujuan untuk mempermudah penelusuran apabila terjadi kesalahan ketika menganalisis terjadinya suatu transaksi.penjurnalan atau pencatatan transaksi pada jurnal umum adalah tahap kedua dalam siklus akuntansi setelah melakukan analisa terhadap bukti transaksi.

b. Fungsi Jurnal Umum

Dari penjelasan diatas,jurnal mempunyai beberapa fungsi menurut hasanuh (2011: 38) adalah :

1) Fungsi historis

Artinya ,setiap bukti transaksi dilakukan secara kronologis,urut,sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

2) Fungsi mencatat

Artinya, mencatat transaksi keuangan kedalam kolom debit dan kredit serta keuangan yang perlu.

3) Fungsi analisis

Artinya, untuk menentukan perkiraan yang di debit dan perkiraan yang dikredit serta jumlah masing-masing.

4) Fungsi instruktif

Artinya,catatan yang terdapat pada jurnal adalah perintah untuk melakukan pendebitan dan pengkreditan buku besar sesuai dengan pencatatan yang terdapat pada jurnal.

5) Fungsi informatif

Artinya, Memberikan informasi atau penjelasan mengenai transaksi yang terjadi untuk dilakukan pencatatan.

c. Manfaat Jurnal Umum

Aspek manfaat jurnal umum Pura (2012:34) ada beberapa aspek yang menjadikan jurnal sangat bermanfaat dalam suatu perusahaan yaitu :

1) Aspek riwayat transaksi

Dengan buku jurnal, paling tidak dapat dipelajari riwayat operasi perusahaan melalui transaksi-transaksi yang dicatat secara kronologis, dengan membaca buku jurnal, dapat diperoleh gambaran tentang kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2) Aspek deteksi kesalahan

Apabila dideteksi terjadi suatu kesalahan, langkah paling logis adalah memeriksa buku jurnal terlebih dahulu untuk mencari sebab-sebab kesalahan tersebut. Hal ini dikarenakan angka –angka dalam sistem akuntansi berasal dari jurnal.

3) Aspek pengendalian

Dengan adanya buku jurnal tersedia sarana untuk memverifikasikan kebenaran analisis atas suatu transaksi sesuai dengan kebijakan atau pedoman yang diterapkan perusahaan.

Sedangkan menurut Hasunah (2011 : 34) manfaat jurnal umum adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghindari adanya kekliruan
2. Untuk memudahkan adanya pengawasan karena adanya urutan waktu pada transaksi pada masa lampau dengan mudah dan dapat ditelusuri

d. Bentuk Jurnal Umum

Bentuk jurnal umum dapat dilihat sebagai berikut pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1

Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Referensi	Debit	Kredit

Sumber : Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Tehnik Penyusunan

Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga

e. Langkah-langkah dalam menjurnal :

Langkah-langkah dalam menjurnal adalah sebagai berikut :

1. Tulislah tanggal transaksi dikolom tanggal.
2. Tentukan akun-akun yang didebit dan dikredit.
3. Tulislah nama akun yang didebit pada kolom nama akun atau keterangan.
4. Dibawah nama akun yang didebit, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom nama akun atau keterangan. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang di debit.
5. Tulislah nilai rupiah diamping sebelah kanan setiap akun yang didebit maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis di kolom debit dan di kolom kredit sama.

7. Tentukan nomor dan setiap akun yang anda butuhkan di kolom keterangan dan letakkan nommor akun di kolom referensi.

Pedoman menjurnal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Pedoman Menjurnal

Akun	Debit	Kredit
Aset	+	-
Kewajiban	-	+
Ekuitas	-	+
Pendapatan	-	+
Beban	+	-
Deviden	+	-

Rahman, Pura. 2012. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta : Erlangga

Contoh Soal :

Pada tahun 2014 Tn Aldi mendirikan sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dibidang jasa perawatan perbaikan berbagai peralatan elektronik, perusahaan ini diberi nama PT Terang Dunia yang beroperasi diwilayah jakarta. Berikut transaksi yang terjadi selam bulan april 2014 :

1. Pada tanggal 1 April 2014 , PT Terang Dunia menyetorkan uang sebesar Rp.150.000.000 sebagai setoran modal awal dari aldi selaku pemilik perusahaan ke kas perusahaan.
2. Pada tanggal 5 April 2014, aldi memnyerahkan kembali sebuah bangunan ruko beserta tanahnya masing-masing seharag Rp.250.000.000 dan Rp.200.000.000 sebagai setoran modal tambahan.
3. Pada tanggal 12 April 2014, PT Terang Dunia mendapat pernan jasa untuk memperbaiki 16 unit computer dan primer dari PT Duta Niaga, dengan uang perbaikan sebesar Rp.20.000.000 dibayar secara tunai.
4. Pada tanggal 20 April 2014, PT Terang Dunia membeli peralatan dari toko ABC sebesar rp.10.000.000 secara kredit.
5. Pada tanggal 28 April 2014, PT Terang Dunia membayar beban listrik sebesar Rp.1.000.000 secara tunai.
6. Pada tanggal 30 April 2014, PT Terang Dunia membagikan deviden sebesar Rp.5.000.000 kepada pemegang saham.

Jawaban soal dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3

Jawaban Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2014	1 April	Kas	111	Rp.150.000.000	
		Modal	311		Rp.150.000.000
	5	Bangunan	122	Rp.250.00.000	
		Tanah	123	Rp.200.000.000	
		Modal	311		RP.450.000.000

	12	Kas	111	Rp.20.000.000	
		Pendapatan	112		Rp.20.000.000
	20	Peralatan	121	Rp.10.000.000	
		Utang usaha	211		Rp.10.000.000
	28	Beban Listrik	511	Rp.1.000.000	
		Kas	111		Rp.1.000.000
	30	Deviden	312	Rp.5.000.000	
		Kas	111		Rp.5.000.000

A. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah. Untuk itu peran seorang guru sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik agar tercipta hubungan komunikasi yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran sangat berguna agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sekolah adalah model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*. Model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* diharapkan dapat memaksimalkan pengajaran guru serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi dengan materi Jurnal Umum karena dapat merangsang keaktifan siswa dan kegiatan pembelajaran,

belajar aktif dalam kelompok, dan sedikit permainan kecepatan dalam menjawab soal serta melatih kelompok untuk percaya akan jawaban yang diberikan.

Dalam model pembelajarani ini siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar untuk menjawab satu set pertanyaan yang telah diberikan guru, kelompok yang paling tercepat menjawab satu set pertanyaan maka kelompok itulah yang menjadi pemenang, dengan model ini diharapkan kekompakkan masing-masing kelompok.

Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma penelitian dapat digamabarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Desain Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis daalam penelitian ini adalah :

“Ada Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning *tipe* Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Tamansiswa Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian ini bertempat di SMK BM Taman Siswa Medan yang beralamat di Jl.Tilak 133/ Jl. Sabaruddin No.08 Kelurahan Sei Renggas Permata Medan Kota.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Juni 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017.

Tabel 3.1

Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				Septbr				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																		
2	Pengajuan judul			■																	
3	Penyusunan proposal				■	■	■														
4	Revisi Proposal							■	■												
5	Seminar Proposal									■											
6	Riset										■	■	■								
7	Penyusunan Data													■	■	■	■				
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
9	Ujian Skripsi																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh sample yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2011:17) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam peneliti ini adalah berjumlah satu kelas yang terdiri dari 25 siswa kelas X SMK BM Taman Siswa Medan.

2. Sampel

Berdasarkan jumlah kelas X akuntansi yang hanya terdiri 1 kelas dengan jumlah 25 orang siswa maka tehnik pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan tehnik *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 125) “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ”. Dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas dan kelas tersebut diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian sampel yang diambil adalah total sampel (*total sampling*).

C. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaianya. Kelebihan

strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.

Langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif *tipe* Jigsaw adalah sebagai berikut:

1) Langkah pertama

Guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan. Misalnya, pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP, siswa akan mempelajari *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin*. Konsep yang akan siswa pelajari (1) macam-macam *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin* (2) cara membaca *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin* (3) penerapan bacaan *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin*. Tentu saja perlu menyiapkan RPP dengan menerapkan model *Jigsaw*.

2) Langkah Kedua

Siapkan *handout* materi pembelajaran untuk masing-masing konsep sehingga guru memiliki tiga jenis *handout* tentang (1) macam-macam *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin* 2) cara membaca *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin* (3) penerapan bacaan *Hukum Bacaan Nun Mati dan Tawin*

3) Langkah Ketiga

Guru menyiapkan kuis sebanyak tiga jenis sesuai materi yang akan siswa pelajari

4) Langkah Keempat

Bagilah kelas dalam tiga kelompok. Guru menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara sangat singkat (1) topik yang akan dipelajari masing-masing kelompok, (2) tujuan dan indikator belajar yang

diharapkan,(3) bentuk tagihan tiap kelompok, (4) prosedur kegiatan, (5) sumber belajar yang dapat siswa gunakan. Diskusi dimulai, siswa aktif mempelajari materi, guru menjadi pemantau dan fasilitator.

Masing-masing kelompok bersiap untuk mempelajari tiga konsep yang telah ditentukan. Tiap kelompok terbagi dalam subkelompok masing-masing mempelajari satu handout. Pada saat diskusi setiap subkelompok mendalami satu konsep dan masing-masing subkelompok bisa saling bertanya untuk memperoleh pemahaman. Kelompok ini dalam bahasa Inggris disebut *home groups*. Istilah ini dapat diterjemahkan secara bebas menjadi kelompok belajar.

Pada bagian akhir sesi ini setiap kelompok mendalami satu konsep agar dapat menyampaikan materi kepada subkelompok lain. Setelah memenuhi target waktu dan berdasarkan pemantauan guru siswa telah cukup memahami materi, diskusi ditutup sementara.

5) Langkah kelima

Setiap subkelompok mendalami materi pada *handout* yang menjadi pegangannya. Mendalami fakta, konsep, dan prosedur penerapan konsep agar ilmu yang mereka pelajari dapat disampaikan kembali kepada teman-temannya. Pada fase ini tidak ada interaksi antar subkelompok. Kegiatan refleksi ini merupakan proses peningkatan penguasaan materi untuk menghadapi babak diskusi tim ahli.

6) Langkah Keenam

Setiap subkelompok yang ahli mengenai konsep ke-1 bergabung dengan konsep ke-1 dari kelompok lain. Begitu juga dengan subkelompok ke-2 dan sehingga membentuk struktur kelompok ahli.

Pada langkah ini siswa kembali berdiskusi. Tiap kelompok membahas satu handout materi yang menjadi bidang keahliannya. Disini terdapat masa kritis yang perlu guru pantau pada tiap kelompok, memastikan bahwa konsep yang siswa kembangkan sesuai dengan yang seharusnya atau tidak mengandung kekeliruan.

7) Langkah ketujuh

Selesai mendalami materi melalui diskusi kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok awal atau kelompok belajar. Hasil dari diskusi pada kelompok ahli dibahas kembali dalam kelompok awal. Pada tahap akhir kegiatan belajar, setiap subkelompok menyampaikan hasil diskusi pada kelompok ahli. Dengan cara ini seluruh siswa mengulang telaah seluruh materi yang harus dikuasainya. Setiap anggota kelompok memiliki catatan hasil diskusi pada tahap satu, tahap dua, diskusi tim ahli, dan kembali ke kelompok semula.

8) Langkah kedelapan

Guru mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis. Guru dapat menilai tingkat ketuntasan belajar dengan cara membandingkan hasil yang siswa capai dengan target yang ditetapkan dalam RPP.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu proses belajar mengajar pada pokok bahasan jurnal umum yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan peneliti.

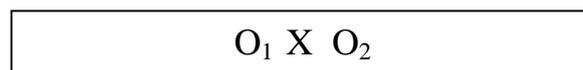
D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimental. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental design*. Karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Menurut Sugiyono (2009 : 110) “Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dimana terdapat pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan (*treatment*) diperoleh dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) sehingga dapat diketahui hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Bentuk rancangannya adalah :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁ : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)
- X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw
- O₂ : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah. Sehubungan dengan pendapat diatas maka instrumen dalam penelitian ini adalah tes tertulis

1. Tes Tertulis

Tes yang di gunakan dalam penelitian adalah berbentuk esay tes (subjective tes). Dalam penyusunan tes hasil, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C2), dan penerapan (C3) dan Analisis (C4). Adapun Bobot skor yang diberikan untuk tiap soal adalah jika jawaba tepat 10, jika jawaban kurang tepat diberi 5, jika jawaban tidak tepat di isi 2 dan jika tidak dijawab tidak ada skornya 0.

Adapun Tes yang akan di susun di tuangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5

Kisi – kisi Lay Out Pretest

Bentuk Esay Test

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif			No soal	Bobot Skor
			C2	C3	C4		
1	Mencatat transaksi kedalam jurnal Umum	Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus	1			1	10
		Menganalisis transaksi dalam perusahaan jasa			1	2	10
		Mencatat transaksi kedalam buku jurnal umum		1(8)		3,4,5,6,7,8,9,10	10 (80)
Total			1	1(8)	1	10	100

Keterangan :

C2 = Pengetahuan

C3= Penerapan

C4= Analisis

Tabel 3.6

Kisi – kisi Layout Post tes

Bentuk Esay Test

No	Kompetensi	Indikator	Tingkat Kognitif	No soal	Bobot
----	------------	-----------	------------------	---------	-------

	Dasar		C2	C3	C4		Skor
1	Mencatat transaksi kedalam jurnal Umum	Membedakan jurnal umum dan jurnal khusus	1			1	10
		Menganalisis transaksi dalam perusahaan jasa			1	2	10
	Mencatat transaksi kedalam buku jurnal umum		1(8)		3,4,5,6,7,8,9,10	10 (80)	
Total			1	1(8)	1	10	100

Keterangan :

C2 = Pengetahuan

C3= Penerapan

C4= Analisis

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengamatan data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana: _____ :

\bar{X} = Nilai Rata-rata

S = Simpangan Baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1 < Z_2)$.
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_1)$ maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } > Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F((Z_1) - S(Z_1))$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar Liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%)

Kriteria pengujian :

Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data distriusi normal

Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus yaitu:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

s_1^2 = Varians terbesar

s_2^2 = Varians terkecil

Keterangan pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama

3. Uji Hipotesis

Menghitung tinggi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t yaitu:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_d}{\sqrt{N-1}}$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana :

$$t_o = t_{hitung}$$

M_D = Mean Deviasi

SE_{MD} = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK BM Taman Siswa Medan

1. Profil Sekolah

Sekolah SMK BM Taman Siswa merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri sejak tahun 1990. Sekolah ini terletak di Jl. Tilak No. 133/Jl.Sabaruddin No. 8 Medan Provinsi Sumatera Utara, merupakan cabang dari yayasan majelis luhur persetujuan tamansiswa dengan alamat di jalan Taman Siswa No.25 Yogyakarta dengan jenjang akreditasi B, oleh akta notaris : M.Wiranto di Yogyakarta tanggal 01 September 1959.

Nama Sekolah	: SMK Taman Siswa Medan
NSS	: 344076001074
Alamat	: Jl. Tilak No. 133/ Jl. Sabaruddin No. 08 Medan
Kelurahan	: Sei Rengas Permata
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Kode Pos	: 161
Tahun berdiri	: 1990
Izin Operasional Pendirian	: 1709/150.8/Pr/1997 Sekolah Swasta
Akte Notaris	: Oleh R.M Wiranto Di Yogyakarta
Akreditasi	: B
Nama yayasan	: Yayasan Persatuan Taman Siswa

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah :

Atas dasar iman & taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas , unggul , berkarakter positif, serta memiliki kompetensi yang layak

Misi Sekolah :

- a. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif
- b. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien di dukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan muktahir, serta media pembelajaran yang interaktif.
- c. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemas depan dan melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan life skill yang berguna di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran :

- a. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
- b. Meningkatkan keterampilan.
- c. Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
- d. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya.

3. Keadaan Sekolah pada Umumnya

Sekolah ini adalah salah satu bagian dari yayasan perguruan Taman Siswa

a. Keadaan fisik sekolah

- 1) Luas Tanah : 1200 m²
- 2) Jumlah ruang kelas : 18 ruangan

- 3) Ukuran ruang kelas : Panjang 6 m² dan Lebar 6 m²
- 4) Bangunan lain yang ada :
- a) Gudang luasnya : Panjang 4 m² dan Lebar 3 m²
 - b) KM. Guru LK luasnya : Panjang 3 m² dan Lebar 2 m²
 - c) KM. Guru WN luasnya : Panjang 3 m² dan Lebar 2 m²
 - d) KM. Siswa LK luasnya : Panjang 3 m² dan Lebar 2 m²
 - e) KM. Siswa WN luasnya : Panjang 3 m² dan Lebar 2 m²
 - f) Koperasi luasnya : Panjang 4 m² dan Lebar 3 m²
 - g) Ruang Guru luasnya : Panjang 7 m² dan Lebar 4 m²
 - h) Ruang Ibadah Luasnya : Panjang 8 m² dan Lebar 5 m²
 - i) Ruang Kepsek Luasnya : Panjang 5 m² dan Lebar 6 m²
 - j) Ruang Pustaka Luasnya : Panjang 7 m² dan Lebar 8 m²
 - k) Ruang TU Luasnya : Panjang 3 m² dan Lebar 3 m²
 - l) Ruang penjaga sekolah luasnya : Panjang 2 m² dan Lebar 3 m²
- 5) Lapangan Olah Raga (jenis ukuran) : Panjang 15 m² dan Lebar 10 m²

b. Keadaan Lingkungan Sekolah

- 1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah : Perumahan Warga
- 2) Kondisi Lingkungan Sekolah :
 - Ruangan kelas selalu bersih dan rapi.
 - Ruang Guru, Kepala Sekolah, dan Tata Usaha selalu bersih dan rapi
 - Sarana dan Prasarana sekolah sangat memadai untuk membantu melancarkan proses Belajar Mengajar.
 - Kamar Mandi selalu bersih.

- Ruang perpustakaan selalu bersih dan rapi.

c. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas dan kualitasnya)

- 1) Perpustakaan : 1 Ruangan
- 2) Ruang UKS : 1 Ruangan
- 3) Ruang Tata Usaha : 1 Ruangan
- 4) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruangan
- 5) Ruang Ibadah : 1 Ruangan
- 6) Ruang Penjaga Sekolah : 1 Ruangan
- 7) Alat-alat Pelajaran yang tersedia :

Tabel 4.1

Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Kualitas
1	Perpustakaan	Sedang dan Standard
2	Lab.Komputer	Cukup dan Standard
3	Kelas	Baik
4	Spidol & Kapur	Baik
5	Infokus	Baik

d. Penggunaan Sekolah

Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini : 2 sekolah (SMK & SMA)

e. Latar belakang para siswa pada umumnya :

- Pekerjaan orang tua siswa pada umumnya wiraswasta

- Tempat tinggal siswa pada umumnya di sekitar medan, di Jalan Bromo Denai, dan wilayah Tembung .
- Agama siswa rata-rata islam dan ada beberapa siswa ada yang kristen
- Siswa pada umumnya berasal dari keluarga ekonomi yang menengah kebawah.

f. Struktur OSIS (Terlampir)

g. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Keterampilan – keterampilan yang dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu ekstrakurikuler yang terdiri dari atas:

- Futsal
- Pramuka
- Seni tari
- Drum band
- Taek Won Dow

B. Kegiatan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

a) Perencanaan pembelajaran Pertemuan I (Pertama)

Kegiatan yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah peneliti merancang bagian isi mata pelajaran pada Jurnal Umum untuk kelas X AK SMK BM Taman Siswa Medan, merancang bahan belajar pada materi Jurnal Umum, menetapkan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dan menyusun instrument tes.

Ø Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan dengan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw*.

Pada pelaksanaan ini peneliti sudah mempersiapkan semua yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama peneliti melakukan :

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati kebersihan kelas
3. Mengabsen siswa

b. Motivasi

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama kegiatan belajar mengajar.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
 2. Guru mencoba untuk memberikan dorongan agar siswa dapat tertarik dengan materi jurnal umum
 3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
 4. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
 5. Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas diantara anggota kelompok.
 6. Setelah para peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil, mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing
 7. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan individual mereka.
 8. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok.
 9. Setelah itu, guru bertugas menyampaikan penjelasan-penjelasan penting dari guru tentang isi penjelasa hari itu.
 10. Guru memberikan latihan berupa soal subjektif tes
- b. Elaborasi

1. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru.
 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dalam menganalisis tentang jurnal umum.
- c. Konfirmasi
1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
 2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Kegiatan Akhir
1. Guru dan siswa melakukan refleksi
 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
 3. Pembelajaran ditutup dengan salam

b) Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Kedua)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana ingatan mereka tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi berikutnya mengenai transaksi ke dalam jurnal umum sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*.

Ø Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati kebersihan kelas
3. Mengabsen siswa

c. Motivasi

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama kegiatan belajar mengajar.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Dalam melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw hal yang pertama dilakukan adalah siswa membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang.
2. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi berbeda yaitu mengenai penyusunan jurnal umum
3. Setiap orang dalam kelompok atau timnya diberi bagian materi yang telah ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
 7. Guru memberi evaluasi.
 8. penutup
- e. Elaborasi
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang pencatatan kedalam jurnal umum.
- f. Konfirmasi
1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
 2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan
 3. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan evaluasi atau post tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi
3. Pembelajaran ditutup dengan salam

C. Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tes pertama (pre-test) bertujuan untuk mengetahui

kemampuan awal siswa dalam memahami pencatatan transaksi kedalam Jurnal umum sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan pada siswa, sedangkan tes kedua (post-test) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang ada di diskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut :

Pre-Test

Adapun hasil Pre-Test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	40	3	12
2	45	3	12
3	50	2	8
4	55	3	12
5	60	1	4
6	65	3	12
7	70	1	4
8	75	2	8
9	80	3	12
10	85	2	8
11	90	2	8

Jumlah	25	100 %
--------	----	-------

Pada perhitungan hasil pre-test diatas diperoleh hasil dari kemampuan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum pada siswa, menunjukkan bahwa nilai pretest sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* masih kurang baik karena siswa yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 9 siswa dengan persentase 36 %, sedangkan terdapat 64 % siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah 16 siswa. Dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40, serta standart deviasinya 280,67

Post-Test

Adapun hasil Post-Test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	50	1	4
2	55	3	12
3	60	1	4
4	70	4	16
5	75	6	24
6	80	2	8
7	85	2	8
8	90	2	8
9	95	4	16
Jumlah		25	100 %

Pada perhitungan hasil Post-Test diatas diperoleh hasil dari kemampuan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum pada siswa, menunjukkan bahwa nilai Post-Test sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* sangat baik karena terdapat 64 % siswa yang sudah mencapai KKM dengan jumlah 16 siswa. Dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50 serta standar deviasinya 184,75. Dapat dilihat pada (Lampiran 8)

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi di atas kemudian dilanjutkan dengan uji persyaratan analisis hipotesis yang meliputi beberpa langkah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji liliefors dengan perhitungan (Lampiran 9). Adapun rangkuman hasil uji liliefors dapat dilihat pada tabel berikut :

Pre-test

Tabel 4.4

Ringkasan Uji Normalitas Data Pre-Test

No	X_i	F	F _{kum}	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	40	3	3	-1,397	0,4177	0,0823	0,12	-0,0377
2	45	3	6	-1,098	0,3621	0,1379	0,24	-0,1021
3	50	2	8	-0,8	0,2881	0,2119	0,32	-0,1081
4	55	3	11	-0,50	0,1915	0,3085	0,44	-0,1315

5	60	1	12	-0,2029	0,0793	0,4207	0,48	-0,0593
6	65	3	15	0,0955	0,0359	0,4641	0,6	-0,1359
7	70	1	16	0,3940	0,1517	0,3483	0,64	-0,2917
8	75	2	18	0,6925	0,2549	0,2451	0,72	-0,4749
9	80	3	21	0,9910	0,3389	0,1611	0,84	-0,6789
10	85	2	23	1,2895	0,3997	0,1003	0,92	-0,8197
11	90	2	25	1,5880	0,4429	0,0571	1	-0,9429

Dari data diatas, maka diperoleh $L_{hitung} = -0,9429$ dan uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ berarti $L_{hitung} -0,9429 < L_{tabel} 0,173$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Post-Test

Tabel 4.5

Ringkasan Uji Normalitas Data Post Test

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i -S(Z_i))
1	50	1	1	-1,897	0,4706	0,0294	0,04	-0,0106
2	55	3	4	-1,5294	0,4357	0,0643	0,16	-0,0957
3	60	1	5	-1,1617	0,3770	0,123	0,2	-0,077
4	70	4	9	-0,4264	0,1628	0,3372	0,36	-0,0228
5	75	6	15	-0,0588	0,0199	0,4801	0,6	-0,1199
6	80	2	17	0,3088	0,1179	0,3821	0,68	-0,2979
7	85	2	19	0,6764	0,2486	0,2514	0,76	-0,5086
8	90	2	21	1,0441	0,3508	0,1492	0,84	-0,6908

9	95	4	25	1,4117	0,4207	0,0793	1	-0,9207
---	----	---	----	--------	--------	--------	---	---------

Dari data diatas, maka diperoleh $L_{hitung} = -0,9207$, dan uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n=25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$ berarti $L_{hitung} -0,9207 < L_{tabel} 0,173$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

$$\text{Varians Pre-Test} = 280,67$$

$$\text{Varians Post-Test} = 184,75$$

$$n=25$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{280,67}{184,75}$$

$$F = 1,519$$

Dengan demikian $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ untuk pembilang dan $df_2 = n - k = 25 - 2 = 23$ untuk penyebut taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 4,26. Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} ($1,519 < 4,26$) dapat disimpulkan bahwa data pre test dan post test yang diujikan untuk siswa kelas X Ak adalah Homogen. (Lampiran10)

c. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji t standar

error. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada harga $\alpha = 0,05$.

- a. Mencari selisih *Mean Of Difference* (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel 1 dan skor variabel 2 dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-310}{25}$$

$$M_D = -12,4$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variable 1 dengan skor variabel 2. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{5375}{25} - \left(\frac{-310}{25}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{215 - 153,76}$$

$$SD_D = \sqrt{61,24}$$

$$SD_D = 7,825$$

- c. Mencari *Standar Error* dari *Mean Of Difference* (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{S_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{7,825}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{7,825}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{MD} = \frac{7,825}{4,89}$$

$$SE_{MD} = 1,60$$

d. Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan menggunakan formula statistik :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{12,4}{1,60}$$

$$t_0 = 7,75$$

Dari hasil perhitungan $t_{\text{hitung}} = 7,75$ setelah membandingkan dengan nilai “t” $dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,711$ dan ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,75 > 1,711$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah :”Ada Pengaruh model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Siswa Akuntansi kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

Hasil Belajar siswa sebelum diberikan perlakuan , siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) tidak sampai dari keseluruhan siswa yaitu dengan nilai rata-rata 63,4 dan standar deviasi 16,75 Sedangkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan , siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah siswa yaitu dengan rata-rata 75,8 dan standar deviasi 13,60. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil tes awal atau Pre-Test diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,4 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 90. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang mencapai nilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 9 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 16 orang. Dalam melakukan Pre-Test ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti kesulitan menjawab soal, dan kurang merespon guru dalam penyampaian materi. Setelah diberi perlakuan dengan diadakan lagi test yaitu Post test, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,8 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 95. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 16 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 9 orang.

Setelah di analisis dengan menggunakan uji T, diperoleh nilai t_{hitung} adalah 7,75 sedangkan t_{tabel} adalah 1,711. Berdasarkan angka tersebut diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,75 > 1,711$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil Pre-Test= 63,4 dan Post Test = 75,8 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata pre-test lebih rendah dari pada nilai rata-rata post-tes. Dari data yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi mencatat transaksi kedalam jurnal umum meskipun masih ada yang dikategorikan kurang, namun hal itu disebabkan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda.

Dengan melihat model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* sebagai model pembelajaran, peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila belajar dengan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya. Dasar pemikiran yang juga mendukung pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa adalah jika guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan *Cooperative Learning tipe Jigsaw* secara optimal, maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi dan belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* memiliki manfaat di ranah pendidikan. Yakni dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal yang dialami oleh peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan analisis penelitian maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* masih tergolong rendah dan masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* adalahh 63,4
2. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* Hal ini dapat dillihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* adalah 75,8
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap kemampuan siswa dalam kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum. Hal ini ditunjukkan oleh uji statistik menggunakan uji t student yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 7,75 > t_{tabel} = 1.711$ dan $\alpha = 5\%$ pada taraf signifikan yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan

hipotesis Ada Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap kemampuan siswa dalam kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Jika dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*, model ini dapat digunakan sebagai alat atau media dalam proses belajar mengajar, dengan membuat model yang lebih menarik bagi siswa dan mudah digunakan.
2. Bagi peneliti lebih lanjut, atau penelitian dengan judul yang hampir sama, agar melengkapi dengan referensi yang lebih lengkap, sehingga dapat dijadikan suatu study perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aspia, Asrar, Asrul, Masyita. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Erlangga
- Nur, Muhammad 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Timur : Depdikna
- Pura, Rahman 2012. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*,. Bandung : Alfabeta
- Suyitno, Amin. 2008. *Dasar-dasar dan proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang : FMIPA UNNES
- Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press